# HUBUNGAN ANTARA KEPERCAYAAN DIRI DENGAN KECEMASAN PADA MAHASISWA PSIKOLOGI YANG AKAN MENYUSUN SKRIPSI THE RELATIONSHIP BETWEEN CONFIDENCE AND ANXIETY IN PSYCHOLOGY STUDENTS WHO WILL COMPLETE THESIS

## Jesica ivana1, Dr. Rahma Widyana, M.Si., Psikolog2

12 Universitas Mercu Buana Yogyakarta

12 [17081751@student.mercubuana-yogya.ac.id](mailto:17081751@student.mercubuana-yogya.ac.id)

12 0831-8089-3411

**ABSTRAK**

Penelitian bertujuan untuk mengetahui hubungan antara kepercayaan diri dengan kecemasan pada mahasiswa psikologi yang akan menyusun skripsi di universitas mercu buana yogyakarta. Hipotesis dalam penelitian ini adalah ada hubungan negatif antara kepercayaan diri dengan kecemasan pada mahasiswa psikologi yang akan menyusun skripsi di universitas mercu buana yogyakarta. Subjek dalam penelitian terdiri dari 72 subjek mahasiswa-mahasiswi yang yang mengalami kecemasan pada mahasiswa psikologi yang akan menyusun skripsi di Universitas Mercu Buana Yogyakarta. Pengambilan data dalam penelitian ini menggunakan skala kepercayaan diri dengan kecemasan pada mahasiswa psikologi yang akan menyusun skripsi di universitas mercu buana yogyakarta. Teknik analisis data yang digunakan adalah korelasi product moment. Berdasarkan hasil analisis data diperoleh koefisien korelasi (rxy) sebesar -0,721 (p <0,050), menunjukan ada korelasi negatif yang signifikan antara kepercayaan diri dengan kecemasan pada mahasiswa psikologi yang akan menyusun skripsi di universitas mercu buana yogyakarta. koefisien Determinasi (𝑅2) sebesar 0,721 menunjukan bahwa variabel kepercayaan diri memiliki konstribusi 72,1% terhadap kecemasan dan sisanya 27,9 % dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteli dalam penelitian ini.

Kata kunci: kepercayaan diri, kecemasan, mahasiswa psikologi yang akan menyusun skripsi.

**ABSTRACT**

This study aims to determine the relationship between self-confidence and anxiety in psychology students who will write a thesis at the Mercu Buana University, Yogyakarta. The hypothesis in this study is that there is a negative relationship between self- confidence and anxiety in psychology students who will write a thesis at the Mercu Buana University, Yogyakarta. The subjects in the study consisted of 72 students who experienced anxiety in psychology students who would write a thesis at Mercu Buana University, Yogyakarta. Data collection in this study used a self-confidence scale with anxiety for psychology students who would write a thesis at Mercu Buana University, Yogyakarta. The data analysis technique used is product moment correlation. Based on the results of data analysis, the correlation coefficient (rxy) was -0.721 (p <0.050),

indicating that there was a significant negative correlation between self-confidence and anxiety in psychology students who would write a thesis at Mercu Buana University, Yogyakarta. The coefficient of determination (R^2) of 0.721 indicates that the self- confidence variable has a contribution of 72.1% to anxiety and the remaining 27.9% is influenced by other factors not examined in this study.

Keywords: self-confidence, anxiety, psychology students who will compose a thesis.

## PENDAHULUAN

Di Indonesia jenjang tertinggi dalam pendidikan adalah perguruan tinggi, perguruan tinggi mempunyai prosedur untuk mencapai gelar strata 1 (S1) atau sarjana yaitu dengan menyelesaikan tugas akhir yang biasa disebut dengan skripsi sesuai dengan peraturan pemerintah di Indonesia, begitu juga dengan Universitas Mercu Buana Yogyakarta yang merupakan salah satu perguruan tinggi mewajibkan menyelesaikan tugas akhir yaitu skripsi untuk memproleh gelar sarjana. Menurut Rahyono Fx, (2010) skripsi merupakan karya tulis ilmiah berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh seorang mahasiswa sebagai tugas akhir untuk memperoleh gelar sarjana Namun banyak mahasiswa merasa bahwa skripsi adalah hal yang menakutkan, dan penyusunan skripsi memiliki kesulitan-kesulitan yang mampu mengakibatkan gangguan psikologi. Menurut Andi (2019) kecemasan bagi beberapa mahasiswa merupakan persepsi yang dibuat sendiri karena ada rasa kekhawatiran dan ancaman ketika persiapan mengerjakan skripsi. Untuk sementara itu, mahasiswa dituntut memiliki sikap tertentu dalam segala hal termasuk mempersiapkan pengerjaan skripsi pada semester berikutnya. Menurut Annisa & Ifdil (2016) Kecemasan adalah perasaan tidak berdaya dan tidak mampu saat seseorang dihadapkan pada kenyataan yang ada atau tuntutan hidup sehari-hari. Menurut Ratih (2012) kecemasan dapat diartikan sebagai perwujudan perilaku mental dan standar perilaku yang berbeda yang muncul dari sensasi perhatian dan tekanan abstrak.

Berdasarkan hasil wawancara yang didapat pada tanggal 25 april 2021 *Video Call WhatsApp* dengan jumlah 6 subjek yang terdiri dari 4 perempuan dan 2 laki-laki

mahasiswa Universitas Mercu Buana Yogyakarta. Melalui *guide* wawancara yang disusun berdasarkan aspek menurut Stuart, (2006). Berdasarkan pedoman wawancara yang peneliti sudah buat diperoleh data sebanyak 6 data yang berasal dari 6 narasumber. a).Pada aspek respon prilaku 2 subjek merasakan ketegangan fisik, tremor, reaksi terkejut, apabila diingatkan mengenai akan penyusunan skripsi namun jika sudah tidak ada pembahasan dan mengingatkan soal akan penyusunan skripsi mereka tidak begitu cemas. b). Pada aspek kognitif 1 subjek yang diwawancarai mengatakan bahwa perhatian terganggu, konsentrasi buruk, pelupa, saat subjek mempelajari matakuliah yang berhubungan dengan persiapan penyusunan skripsi seperti metodologi penelitian dsb karena menurut subjek matakuliah tersebut sudah cukup sulit. c). Pada aspek afektif 3 subjek mengatakan bahwa mudah terganggu, tidak sabar ingin mengerjakan skripsi namun subjek juga merasa khawatir, dan takut dalam menyusun skripsi, subjek juga mengatakan bahwa merasa belum siap menghadapi skripsi karena menurut subjek mengerjakan skripsi adalah hal yang mengerikan. Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan peneliti maka dapat disimpulkan bahwa ke-6 mahasiswa-mahasiswi tersebut mengatakan bahwa mereka merasakan kecemasan akan menyusun skripsi. Hal ini juga penting diteliti karena jika seseorang yang mengalami kecemasan maka akan berpengaruh pada kehidupan yang ditimbulkan oleh adanya perasaan cemas yang berlebihan dengan berbagai tugas akademis. Ketika kecemasan yang dirasakan oleh mahasiswa berlebihan maka akan berpengaruh secara negatif, karena mahasiswa mengalami tekanan psikologis, sehingga mahasiswa tersebut mendapatkan hasil belajar yang kurang baik dan lebih banyak menghindari tugas, hal ini disebabkan oleh penurunan rentang perhatian, konsentrasi dan memori pada mahasiswa.

Pada penelitian ini peneliti memilih kepercayaan diri sebagai variabel bebas. Karena kepercayaan diri sangat penting bagi seseorang. Jika seseorang tidak memiliki

kepercayaan diri yang tinggi maka maka akan kesulitan menjani kesehariannya salah satunya saat menyusun skripsi pada mahasiswa. Seperti yang ditunjukkan oleh hasil penelitian Kristanto, et al (2014) bahwa ada hubungan negatif yang signifikan antara kepercayaan diri dengan kecemasan pada mahasiswa psikologi yang akan menyusun skripsi di Universitas Mercu Buana Yogyakarta. Berdasarkan paparan diatas, peneliti ingin meneliti bagaimana hubungan antara kepercayaan diri dengan kecemasan pada mahasiswa psikologi yang akan menyusun skripsi di Universitas Mercu Buana Yogyakarta.

## METODE

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode penyebaran skala dan jenis skala yang digunakan adalah skala Likert. Sebelum penelitian dilakukan, alat ukur dicoba terlebih dahulu agar dapat mengetahui kualitas aitem dengan menguji daya beda aitem dan uji reliabilitasnya. Menurut Azwar (2015), daya beda aitem adalah sejauh mana aitem mampu membedakan antara individu atau kelompok individu yang memiliki dan yang tidak memiliki atribut yang diukur. Selanjutnya kriteria pemilihan aitem berdasar korelasi aitem total, biasanya digunakan Batasan rix > 0,25. Semua aitem yang mencapai koefisien korelasi minimal 0,25 daya bedannya dianggap memuaskan. Aitem yang memiliki harga rix atau ri(x-i) kurang dari 0,25 dapat diinterpretasikan sebagai aitem yang memiliki daya beda rendah.

Koefisien reliabilitas berada dalam rentang angka dari 0 sampai dengan 1,00. Koefisien reliabilitas yang mendekati angka 1,00 berarti pengukurannya semakin reliabel, sebaliknya koefisien reliabel yang mendekati angka 0 berarti rendah. Dalam penelitian ini, data yang diperoleh akan diolah dan dianalisis secara statistik melalui uji korelasi *product moment* dari Pearson untuk menguji hubungan antara coping stress dengan prokrastinasi akademik. Peneliti menggunakan teknik analisis ini karena analisis korelasi *product moment* sesuai untuk menguji hipotesis mengenai hubungan antara dua variabel.

Perhitungan statistik uji korelasi ini akan dilakukan menggunakan bantuan program SPSS versi 26 di windows.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Variabel kecemasan memiliki skor minimum hipotetik 1 x 37= 37 dan skor maximum 4 x 37= 148. Rerata hipotetik (148+37) : 2 = 92,5 dengan standar deviasi sebesar (148-37) : 6 = 18,5. berdasarkan data empirik diproleh skor minimum 49 dan skor maksimum 101. Rata – rata empirik 81,14 dengan standar deviasi 12,137. Selanjutnaya, hasil perhitungan variabel kepercayaan diri memiliki skor minimum hipotetik 1 x 22= 22 dan skor maximum 4 x 22 = 88. Rerata hipotetik ( 88+22):2 = 55 dengan standar deviasi sebesar ( 88-22) : 6 = 11. Berdasarkan data empirik diproleh skor minimum 43 dan skor maksimum 77. Rata rata empirik 61,45 dengan standar deviasi 7, 552.

Deskripsi skala dari skala kepercayaan diri dengan kecemasan dapat dilihat dari tabel 5 berikut ini.

## Tabel 5

**Deskripsi data penelitian**

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| Skala |  | Data Hipotetik | |  |  | Data Empirik | |  |
| N | Min | Maks | Mean | SD | Min | Maks | Mean | SD |
| Kecemasan |  | | | | | | | |
| 73 | 37 | 148 | 92,5 | 18,5 | 49 | 101 | 81,14 | 12,137 |
| Kepercayaan diri |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 73 | 22 | 88 | 55 | 11 | 43 | 77 | 61,45 | 7,552 |

Keterangan:

*N* = Jumlah aitem

*Mean* = Rerata

*Min* = Skor minimal atau terendah *Max* = Skor maksimal atau tertinggi *SD* = Standar Deviasi

Tabel diatas menunjukkan, bahwa variabel kecemasan memiliki skor minimum hipotetik 1 x 37= 37 dan skor maximum 4 x 37= 148. Rerata hipotetik

(148+37) : 2 = 92,5 dengan standar deviasi sebesar (148-37) : 6 = 18,5. berdasarkan data empirik diproleh skor minimum 49 dan skor maksimum 101. Rata – rata empirik 81,14 dengan standar deviasi 12,137. Selanjutnaya, hasil perhitungan variabel kepercayaan diri memiliki skor minimum hipotetik 1 x 22= 22 dan skor maximum 4 x 22 = 88. Rerata hipotetik ( 88+22):2 = 55 dengan standar deviasi sebesar ( 88-22) : 6 = 11. Berdasarkan data empirik diproleh skor minimum 43 dan skor maksimum 77. Rata rata empirik 61,45 dengan standar deviasi 7, 552.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara kepercayaan diri dengan kecemasan dalam penyusunan skrispsi pada mahasiswa Psikologi di Universitas Mercu Buana Yogyakarta. Hasil anailisis yang dilakukan dengan menggunakan korelasi product moment dengan menunjukkan koefisien korelasi sebesar (rxy) sebesar -0,721 ( p <0,050) menunjukkan bahwa terdapat korelasi negatif anatara kepercayaan diri dengan kecemasan pada mahasiswa psikologi yang akan menyusun skripsi di Universitas Mercu Buana. Hal tersebut menjelaskan semakin tinggi kepercayaan diri yang dimiliki mahasiswa, maka akan semakin rendah kecemasan pada mahasiswa psikologi yang akan menyusun skripsi dan sebaliknya semakin rendah kepercayaan diri mahasiswa maka akan semakin tinggi kecemasan pada mahasiswa psikologi yang akan menyusun skripsi sehingga hipotesis diajukan dalam penelitian ini diterima. Hasil penelitian ini juga mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Kristanto dkk (2014) yang berjudul Hubungan antara kepercayaan diri terhadap kecemasan pada mahasiswa dalam menyusun proposal skripsi menjelaskan hasil koefisien korelasi sebesar (rxy)= -0,274 dan p= 0,001< 0,01 yang artinya adanya hubungan negatif yang signifikan artinya semakin tinggi kepercayaan diri yang

dimiliki mahasiswa, maka akan semakin rendah kecemasan pada mahasiswa psikologi yang akan menyusun skripsi .dan sebaliknya semakin rendah kepercayaan diri mahasiswa maka akan semakin tinggi kecemasan mahasiswa.

Kecemasan adalah perasaan tidak berdaya dan tidak mampu saat seseorang dihadapkan pada kenyataan yang ada atau tuntutan hidup sehari-hari. Kecemasan pada mahasiswa saat mengerjakan skripsi dapat timbul karena kepercayaan diri yang rendah. Mahasiswa dengan kepercayaan diri rendah mungkin melihat pengalaman sulit sebagai ancaman dan memikirkan kemungkinan kegagalan (Shofiah dkk, 2014). Hasil penelitian ini menambahkan pembuktian dari penelitian yang dilakukan oleh Rini (2013), menunjukkan bahwa siswa yang memiliki kepercayaan diri yang tinggi akan memiliki kecemasan yang rendah, hal ini dikarenakan siswa tersebut memiliki kepercayaan diri, keyakinan akan kemampuannya, keyakinan mencapai target yang sudah ditetapkan, dan keyakinan akan kemampuan kognitifnya. Sedangkan siswa yang memiliki kepercayaan diri yang rendah akan memiliki kecemasan tinggi, hal ini dikarenakan tidak adanya keyakinan atas kemampuannya sehingga mereka tidak merasa percaya diri, tidak yakin akan kemampuannya, tidak mempunyai target nilai dalam ujian nasional tersebut dan tidak yakin akan kemampuan yang dia miliki

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan anatara kepercayaan diri dengan kecemasan pada mahasiswa psikologi yang akan menyusun skripsi di Universitas Mercu Buana.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan negatif antara kepercayaan diri dengan kecemasan pada mahasiswa psikologi yang akan menyusun skripsi di Universitas Mercu Buana Yogyakarta. Hal tersebut dapat

dilihat dari koefisien korelasi (rxy) sebesar -0,721 ( p <0,000 ) menunjukkan bahwa terdapat korelasi negatif anatara kepercayaan diri dengan kecemasan dalam penyusunan skripsi pada mahasiswa Psikologi Di Universitas Mercu Buana Yogyakarta. Artinya semakin tinggi kepercayaan diri yang dimiliki mahasiswa, maka akan semakin rendah kecemasan pada mahasiswa psikologi yang akan menyusun skripsi .dan sebaliknya semakin rendah kepercayaan diri mahasiswa maka akan semakin tinggi kecemasan mahasiswa. Berdasarkan hasil penelitian tersebut maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis ada hubungan negatif antara kepercayaan diri dengan kecemasan pada mahasiswa psikologi yang akan menyusun skripsi Di Universitas Mercu Buana Yogyakarta.

# DAFTAR PUSTAKA

Amalia, I. G. (2014) Aplikasi Statistik untuk Penelitian Bidang Ekonomi dan Sosial: *Alat Analisis Data.* Yogyakarta from [https://repository.unmul.ac.id/bitstream/handle/123456789/5911/Alat%20Anali](https://repository.unmul.ac.id/bitstream/handle/123456789/5911/Alat%20Analisis%20Data_Irwan%20Gani.pdf?sequence=1&isAllowed=y) [sis%20Data\_Irwan%20Gani.pdf?sequence=1&isAllowed=y](https://repository.unmul.ac.id/bitstream/handle/123456789/5911/Alat%20Analisis%20Data_Irwan%20Gani.pdf?sequence=1&isAllowed=y)

Amri, S. (2018). Pengaruh Kepercayaan Diri (Self Confidence) Berbasis Ekstrakurikuler Pramuka Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Sma Negeri 6 Kota Bengkulu. *Jurnal Pendidikan Matematika Raflesia*, Vol. 03 No. 02,. From <https://ejournal.unib.ac.id/index.php/jpmr/article/view/7520>

Angelis, B. (2000). *Canfidance (Percaya Diri).* Jakarta: Pt Gramedia Pustaka Utama

Angelis, D. B. (1997). *Percaya Diri Sumber Sukses dan kemandirian.* Jakarta: Pt Gramedia Pustaka Utama.

Annisa, D. F., & Ifdil, I. (2016). Konsep Kecemasan (Anxiety) Pada Lanjut Usia (Lansia)*Konselor*, *5*(2), 93. From [Http://Ejournal.Unp.Ac.Id/Index.Php/Konselor/Article/View/6480](http://ejournal.unp.ac.id/index.php/konselor/article/view/6480)

Azwar, S. (2012). *Penyusunan Skala Psikologi.* Yogyakarta: Pustaka Pelajar Balqis, K. (2013). *Cara Pintar Berbicara Cerdas di Depan Publik.* Banguntapan

Yogyakarta: Diva Press.

Djiwandono, S.T E.W. 2002. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Gramedia.

Filer. 2018. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kecemasan Mahasiswa Dalam Menyelesaikan Tugas Akhir Stikes Payung Negeri Pekan Baru. Jurnal Ners Indonesia. Vol. 08. No.2. From [Https://Jni.Ejournal.Unri.Ac.Id/Index.Php/Jni/Article/View/7663/6670](https://jni.ejournal.unri.ac.id/index.php/JNI/article/view/7663/6670)

Gani, J. &. (2015). *Alat Data Analisis .* Yogyakarta: aplikasi statistik untuk penelitian bidang ekonomi dan sosial.

Hadi, S. (2015). Metodologi riset*.* Yogyakarta : Pustaka Pelajar.

Herdiani, W. S. (2012). Pengaruh Expressive Writing Pada Kecemasan. *Jurnal Ilmiah*, Vol.1 No.1. From <https://journal.ubaya.ac.id/index.php/jimus/article/view/52>

Karimi, A., & Saadatmand, Z. (2014). The Relationship Between Self-Confidence With. *Kuwait Chapter of Arabian Journal of Business and Management Review*, Vol. 4, No.1

Kementrian Keuangan. (1989). Sistem Pendidi kan Nasional. Jakarta:Kementrian Keuangan Ri. Retrieved From [Https://Www.Arabianjbmr.Com/Pdfs/Kd\_Vol\_4\_1/19.Pdf](https://www.arabianjbmr.com/pdfs/KD_VOL_4_1/19.pdf)

Komarudin, & Risqi, F. (2020). Tingkat Kepercayaan Diri, Kohesivitas, Dan Kecerdasan Emosi Siswa Kelas Khusus Olahraga Cabang Olahraga Sepakbola. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, Vol 16 No 1. From [Https://Journal.Uny.Ac.Id/Index.Php/Jpji/Article/View/30728](https://journal.uny.ac.id/index.php/jpji/article/view/30728)

Kristanto, P. H., Sumardjono Pm., & Setyorini. (2014). Hubungan Antara Kepercayaan Diri Dengan Kecemasan . Program Studi S1 Bimbingan Dan Konseling, Vol. 30, No.1. from [Https://Ejournal.Uksw.Edu/Satyawidya/Article/Download/110/98](https://ejournal.uksw.edu/satyawidya/article/download/110/98)

Lauster, P. (2002). Tes Kepribadian (Alih Bahasa: D.H Gulo). Edisi Bahasa Indonesia.

Cetakan Ketigabelas. Jakarta: Bumi Aksara.

Malfasari, E., Devita, Y., Erlin, F., & Filer. (2018). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kecemasan Mahasiswa Dalam Menyelesaikan Tugas Akhir Di Stikes Payung Negeri Pekanbaru. Jurnal Ners Indonesia, Vol. 8, No. 2. From [Https://Jni.Ejournal.Unri.Ac.Id/Index.Php/Jni/Article/View/7663](https://jni.ejournal.unri.ac.id/index.php/JNI/article/view/7663)

Mri, S. (2018). Pengaruh Kepercayaan Diri (Self Confidence) Berbasis Ekstrakurikuler Pramuka Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Sma Negeri 6 Kota Bengkulu. *Jurnal Pendidikan Matematika Raflesia*, Vol. 03 No. 02,. From : <https://ejournal.unib.ac.id/index.php/jpmr/article/view/7520>

Nevid, J. S., Rathus, S. A., Dan Greene, B. 2005. Psikologi Abnormal. Edisi Kelima Jilid 1.Terjemahan Tim Fakultas Psikologi Universitas Indonesia. Jakarta: Penerbit Erlangga.

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Nurkholis. (2013). Pendidikan Dalam Upaya | Memajukan | Teknologi. | *Jurnal* |
| *Kependidikan*, Vol. 1 | No. | 1. | From |

<https://media.neliti.com/media/publications/104343-ID-none.pdf>

Ottens, A. J. (1991). Coping With Academic Anxiety. New York: The Rosen Publishing Group.

Rahyono, Fx. (2010). Kiat Menyusun Skripsi Di Perguruan Tinggi. Jakarta: Penaku

Rini H. (2013). Self Efficacy dengan Kecemasan dalam Menghadapi Ujian Nasional.

Jurnal Online Psikologi. 1 (1), 36-38.

Shofiah, V., & Raudatussalamah. (2014).Self-Efficacy Dan Self-Regulation Sebagai Unsur Penting Dalam Pendidikan Karakter (Aplikasi Pembelajaran Mata Kuliah Akhlak Tawasuf). *Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan*, *17*(2), 214–229. From [Http://Ejournal.Uin-Suska.Ac.Id/Index.Php/Kutubkhanah/Article/View/818/778](http://ejournal.uin-suska.ac.id/index.php/Kutubkhanah/article/view/818/778)

Sholiha. (2020). Hubungan Self Concept Dan Self Confidence. *Jurnal Psikologi*, Volume 7, Nomor 1.

Stuart, G. W. (2006). *buku saku keperawatan jiwa.* Jakarta: Alih Bahasa: Ramona P. Kapoh & Egi Komara Yudha.

Stuart, G. W. (2016). *Principle and Practice Of Psychiatric Nursing.* Singapore: Elsevier.

Sugiyono. 2018. Metode Penelitian Kuantitatif. Bandung: Alfabeta.

Syahputra, A., & Novera, R. (2019). Hubungan Antara Kepercayaan Diri Dengan Kecemasan Pada Mahasiswa Kesehatan Masyarakat Semester Vii Universitas Ubudiyah Indonesia Yang Akan Menghadapi Skripsi. *Journal Of Healthcare Technology And Medicine*, Vol 5, No 2. From: <https://jurnal.uui.ac.id/index.php/JHTM/article/view/1448>

Zakariah, M. F., Laii, L.-L., & Loh, P.-S. (2015). Validation Of The Malay Version Of The Amsterdam. *Department Of Anaesthesiology And Intensive Care*, Vol 70 No 4. From [Http://Www.E-Mjm.Org/2015/V70n4/Malay-Version-Of-Apais.Pdf](http://www.e-mjm.org/2015/v70n4/malay-version-of-APAIS.pdf)